

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare adalah kondisi di mana seseorang mengalami buang air besar lebih dari tiga kali dalam sehari atau lebih sering daripada biasanya dengan konsistensi tinja yang cair (WHO, 2020). Di berbagai belahan dunia, diare menjadi penyebab kematian kedua yang sering terjadi pada anak balita. Menurut UNICEF (2020) dalam setahun ada sebanyak 1,7 miliar anak balita yang mengalami diare dan dari jumlah tersebut 480.000 anak yang meninggal. Di Indonesia jumlah balita yang menderita diare ada sebanyak 879.596 kasus dengan angka kematian akibat diare sebanyak 239 kasus (Profil Kesehatan Indonesia, 2021). Menurut Profil Kesehatan Jawa Barat (2021) Provinsi Jawa Barat menempati posisi kedua terbesar balita penderita diare di Indonesia dengan jumlah 162.745 kasus dengan kematian akibat diare sebanyak 82 kasus. Di Kabupaten Sumedang sendiri jumlah penderita diare ada 4.161 dengan angka kematian 5 orang balita pada tahun 2021 (Profil Kesehatan Sumedang, 2021).

Pencegahan kematian balita akibat diare di Indonesia masuk ke dalam program Pencegahan dan pengendalian penyakit, pelaksanaannya dilakukan oleh Puskesmas. Kegiatan yang dilakukan oleh puskesmas diantaranya adalah melakukan Penyuluhan serta promosi kesehatan mengenai pencegahan diare (Kemenkes RI, 2020). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryasih *et al* (2019) menjelaskan bahwa mencegah lebih baik daripada mengobati diare, karena efektivitasnya dapat mengurangi tingkat keparahan dan risiko kematian. Salah satu tindakan pencegahan yang dapat dilakukan adalah melalui promosi kesehatan. Melalui promosi kesehatan yang ditujukan kepada ibu balita, diharapkan pengetahuan ibu mengenai risiko diare dapat ditingkatkan. Pengetahuan memiliki pengaruh terhadap perilaku ibu dalam mencegah terjadinya diare pada balita (Aditya & Asrianti, 2020).

Menurut Sinanto (2022) Promosi kesehatan akan mudah diterima oleh ibu balita, apabila promosi kesehatan disampaikan dengan cara yang menarik, seperti menggunakan media *Flipbook*. Media *Flipbook* adalah media elektronik yang menyajikan informasi dalam bentuk animasi, teks, video, gambar, audio, serta

navigasi yang dapat menarik perhatian bagi pembacanya (Diani & Hartati, 2018). Menurut Amalia & Ayuningtyas (2018) media *Flipbook* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. *Flipbook* sendiri mempunyai keunggulan dari media pembelajaran lainnya yaitu mampu menyajikan materi yang beragam, tampilan lebih atraktif dan menarik, tidak memenuhi memori perangkat dan mudah dibawa kemana mana (Lp2m, 2022). Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Sari & Ahmad (2021) pemanfaatan *Flipbook digital* dalam konteks pendidikan memiliki manfaat yang Signifikan bagi para pendidik dan juga sangat membantu siswa kelas IV SD saat sedang belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Baruroh *et al* (2022) ada perbedaan signifikan dalam pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebelum dan sesudah edukasi yang dilakukan dengan dua metode yang berbeda, yaitu dengan menggunakan media *Flipbook* dan tanpa media. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan tingkat pengetahuan ibu dalam pencegahan diare pada balita dengan menggunakan media *leaflet*. Dari paparan diatas menunjukkan media penyuluhan menarik dapat meningkatkan ketertarikan ibu terhadap materi penyuluhan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan media *Flipbook* dalam penyampaian penyuluhan mengenai diare. Pemilihan media ini dilakukan karena sebelumnya belum ada penelitian yang menggunakan media *Flipbook*.

Menurut data dari Profil Kesehatan Sumedang (2021) Puskesmas Cimalaka menempati posisi pertama di Kabupaten Sumedang dengan kasus diare tertinggi pada balita sebanyak 529 kasus. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 februari 2023 pada perawat di Puskesmas Cimalaka terdapat kasus 407 balita yang mengalami diare. untuk kasus tertinggi balita yang mengalami diare ada di Desa Mandalaherang berjumlah 55 balita (Data Puskesmas Cimalaka, 2022). Pada tanggal 23 februari dilakukan wawancara pada bidan poskesdas mengatakan bahwa upaya promosi kesehatan yang dilakukan oleh pihak Puskesmas Cimalaka di Desa Mandalaherang untuk menangani diare yaitu dengan cara memberikan penyuluhan langsung ke masyarakat serta membagikan media *leaflet* dan poster tentang diare. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 5 orang ibu yang memiliki balita di Desa Mandalaherang 2 orang sudah mengetahui

mengenai diare dan cara penanganan serta pencegahannya, serta 3 orang lagi belum memahami tentang cara penanganan serta pencegahan diare. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook* terhadap pengetahuan ibu mengenai diare pada balita”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook* terhadap pengetahuan ibu mengenai diare pada balita?”

1.3 Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam pengetahuan ibu mengenai diare pada balita sebelum dan setelah dilakukan intervensi promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook*.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan ibu mengenai diare pada balita sebelum dan setelah dilakukan intervensi promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook*.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook* terhadap pengetahuan ibu mengenai diare pada balita

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik responden termasuk usia, pendidikan dan pekerjaan.
2. Mengetahui rata-rata skor pengetahuan ibu mengenai diare pada balita sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook*.
3. Mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook* terhadap pengetahuan ibu mengenai diare pada balita

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini bertujuan untuk memberikan data ilmiah terkait dengan pengaruh promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook* terhadap pengetahuan ibu mengenai diare pada balita. Hasil penelitian ini juga diharapkan akan memperkuat teori tentang pentingnya promosi kesehatan menggunakan media yang menarik untuk mencegah penyakit diare

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas:

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi puskesmas dengan menyediakan informasi yang berguna bagi petugas kesehatan dalam merancang media promosi Kesehatan yang menarik mengenai diare pada balita.

2. Bagi Program Studi D3 Keperawatan:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan pengetahuan mengenai penggunaan media *Flipbook* sebagai salah satu strategi promosi kesehatan dalam pencegahan penyakit pada balita dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan promosi kesehatan yang efektif dan efisien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan akan berfungsi sebagai sumber informasi mengenai penyakit diare,

1.6 Struktur Organisasi KTI

Untuk memudahkan persiapan selanjutnya, penulis memaparkan isi dan draf materi yang akan dibahas sebagai berikut sesuai Pedoman Penulisan Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019:

BAB I Pendahuluan, bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang karya tulis ilmiah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini akan memaparkan teori konsep diare, konsep promosi kesehatan, konsep media, konsep pengetahuan, konsep media *Flipbook*, dan kemudian memaparkan hasil penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN, dalam penelitian ini akan diuraikan tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, tahapan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, pengolahan dan analisis data, penyajian data, isu etika

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini, akan disajikan sebuah tabel yang berisi temuan dari penelitian, serta akan dilakukan analisis yang membandingkan antara teori yang telah dikaji dengan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, pada bagian ini, akan disampaikan simpulan dan saran yang memberikan interpretasi serta pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Selain itu, akan disajikan juga hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.